

ABSTRAK

Lintang Ayu Fitria Hadi, 12102193178 Perspektif Ulama Tulungagung Tentang Penggunaan Dating Apps Dalam Pencarian Jodoh Di Era Digital, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci: Perspektif Ulama, Penggunaan *Dating Apps*, Pencarian Jodoh *Online*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan *dating apps* sebagai perantara pencarian jodoh di era digital. Dalam penggunaannya, masih terdapat pro dan kontra yang timbul dari masyarakat, karena *dating apps* masih cukup tabu dan dinilai sebagai sesuatu yang kurang pantas digunakan seseorang sebagai wadah mencari pasangan hidup. Terutama di kalangan masyarakat muslim yang memandang bahwa pencarian jodoh seharusnya dilakukan dengan cara yang lebih Islami. Oleh karena itu, perspektif ulama sebagai tokoh keagamaan yang dihormati di masyarakat memegang peranan penting dalam memberikan pandangan dan panduan bagi masyarakat. Dengan munculnya latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang perspektif ulama Tulungagung tentang penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh di era digital.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktik pencarian jodoh menggunakan *dating apps* di Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana perspektif ulama Tulungagung tentang penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh di era digital?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian yang digunakan ialah analisis data dengan cara kualitatif terdapat pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Praktik penggunaan *dating apps* dalam pencarian jodoh di era digital dapat memperluas jangkauan dan memudahkan pertemuan dengan orang baru. Hal ini memungkinkan individu untuk menghubungkan diri dan meningkatkan efisiensi dalam proses mencari pasangan. *Dating apps* memberikan opsi dan fleksibilitas bagi pengguna untuk menyesuaikan preferensi mereka, seperti rentang usia, lokasi geografis, minat, dan nilai-nilai yang diinginkan. Penting untuk diingat bahwa setiap bentuk interaksi sosial terdapat pula risiko yang terkait dengan penggunaan *dating apps*. 2)

Perspektif ulama Tulungagung tentang penggunaan *dating apps* dalam mencari jodoh, baik ulama NU maupun ulama Muhammadiyah bersepakat bahwa secara prinsip hukumnya adalah mubah (diperbolehkan), selama tidak ada larangan khusus tentangnya atau sebab-sebab yang mengharamkannya. Pada dasarnya, perkara-perkara yang mubah ini dapat berubah hukumnya menjadi sunah atau wajib, bahkan menjadi makruh atau haram. Perubahan tersebut tergantung dari niat atau tujuan dari pengguna aplikasi serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hukumnya. Dalam simpulan ini, para ulama menekankan pentingnya menjaga akhlak, kejujuran, serta batasan-batasan dalam berta'aruf. Selain itu, kriteria yang sesuai dengan ajaran Islam juga menjadi hal yang krusial dalam mencari jodoh, seperti memperhatikan agama, nasab, harta, dan rupa. Dengan demikian, penggunaan *dating apps* dapat berfungsi sebagai alat bantu atau perantara dalam mencari jodoh yang sesuai dengan ajaran Islam jika digunakan dengan bijak dan sesuai dengan pandangan ulama.

ABSTRACT

Lintang Ayu Fitria Hadi, 12102193178 The perspective of Tulungagung scholars on the use of dating apps in finding a mate in the digital era, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Supervisor: Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: scholar's perspective, use of dating apps, online matchmaking.

This research was motivated by the use of dating apps as an intermediary for matchmaking in the digital era. In its use, there are still pros and cons arising from society, because dating apps are still quite taboo and considered as something that is not suitable for someone to use as a place to find a life partner. Especially among Muslim communities who view that the search for a mate should be done in a more Islamic way. Therefore, the perspective of ulama as religious figures who are respected in society plays an important role in providing views and guidance for the community. With the emergence of this background, researchers want to know more about the perspective of Tulungagung scholars on the use of dating apps in finding a mate in the digital era.

The formulation of the problem in this study is: 1) How is the practice of finding a mate using dating apps in Tulungagung Regency? 2) What is the perspective of the great scholar on the use of dating apps in matchmaking in the digital age?

The research method used by researchers is a qualitative research method with a type of field research study that aims to gain a deep understanding of the object of research. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The research data analysis technique used is data analysis in a qualitative way there is data collection, data condensation, data presentation, and conclusions.

The results of this study show that: 1) The use of dating apps in the digital age can expand the reach and facilitate meetings with new people. This allows individuals to connect themselves and increases efficiency in the process of finding a partner. Dating apps provide options and flexibility for users to customize their preferences, such as age range, geographic location, interests, and desired values. It is important to remember that every form of social interaction comes with risks associated with using dating apps. 2) Tulungagung scholar's perspective on the use of dating apps in finding a mate, both Nahdlatul Ulama scholars and Muhammadiyah scholars agreed that in principle the law is mubah (permissible), as long as there is no specific prohibition on it or the causes that prohibit it. Basically, these changing things can turn the law into sunnah or obligatory, even into makruh or haram. These changes depend on the

intention or purpose of the application user and other factors that may affect the law. In this conclusion, the scholars emphasized the importance of maintaining morals, honesty, and boundaries in ta'aruf. In addition, criteria that are in accordance with Islamic teachings are also crucial in finding a mate, such as paying attention to religion, nasab, property, and appearance. Thus, the use of dating apps can serve as a tool or intermediary in finding a mate in accordance with Islamic teachings if used wisely and in accordance with the views of scholars.